

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Dalam proses pemerolehannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat berurutan dan teratur. Hal ini berarti bahwa pertama kali yang harus dikuasai seseorang dalam belajar berbahasa adalah keterampilan menyimak, kemudian keterampilan berbicara, baru membaca dan terakhir keterampilan menulis.

Meskipun demikian keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan suatu kesatuan yang bulat dan saling menunjang antara yang satu dengan yang lainnya. Peningkatan salah satu keterampilan berbahasa tersebut akan mempunyai sumbangan yang tidak sedikit bagi peningkatan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Begitu sebaliknya mengabaikan atau kurangnya perhatian terhadap salah satu keterampilan berbahasa juga akan membawa dampak atau pengaruh yang kurang baik terhadap peningkatan keterampilan berbahasa lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa anak – anak. Salah satu aspek penting dari keterampilan berbahasa adalah kemampuan menulis puisi. Menulis puisi tidak hanya melibatkan penguasaan struktur

kalimat, kosakata, dan tata bahasa, tetapi juga melibatkan ekspresi kreatif dan perasaan siswa.

Menulis puisi merupakan suatu bentuk ekspresi seni dan kreativitas yang unik. Puisi bukan hanya tentang penggunaan bahasa dengan tepat, tetapi juga tentang kemampuan untuk menyampaikan emosi, pikiran, dan pengalaman secara estetis (Suliani,2011). Dalam konteks Pendidikan, pengembangan kemampuan menulis puisi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan keterampilan berbahasa, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap makna dan keindahan kata – kata. Pembelajaran menulis puisi tidak hanya melibatkan aspek formal bahasa, tetapi juga mencakup pemberdayaan siswa untuk mengeksplorasi imajinasi mereka, memahami makna dalam ekspresi pribadi, dan mengembangkan kepekaan terhadap keindahan bahasa, Oleh karena itu, penting untuk memahami proses belajar menulis puisi dan faktor – faktor yang dapat meningkatkan kualitas hasil menulis puisi siswa.

Kasus yang terjadi pada siswa kelas V SDN 1 Paju, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, dalam beberapa kali anak diberi tugas menulis puisi, hanya 4 anak dari 22 siswa yang dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan melampaui batas nilai ketuntasan. Pada saat mengerjakan tugas menulis puisi, siswa kelihatan mengalami kebingungan apa yang harus saya tulis agar jadi puisi. Siswa merasa takut apa yang ia tulis tersebut menyalahi aturan yang berkaitan dengan ciri-ciri puisi yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta bantuan supervisor dan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan.

Dari hasil diskusi dengan supervisor dan teman sejawat, terungkap masalah yang terjadi dalam pembelajaran yaitu :

1. Siswa merasa canggung dalam melaksanakan tugas menulis puisi. Karena terikat oleh aturan-aturan yang terdapat dalam definisi puisi. (Karangan terikat, 1 bait 4 baris, bersajak a a a a. dsb)
2. Rendahnya penguasaan kosakata siswa sehingga menyulitkan siswa dalam merealisasikan ide-ide pokok yang ada pada dirinya.
3. Belum dimanfaatkannya lingkungan sebagai objek/ sumber belajar.
4. Guru mengajar terlalu mendewakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan lingkungan sekitar anak sebagai sumber belajar.

Berdasarkan pada berbagai uraian tersebut pada kesempatan ini peneliti ingin memaparkan strategi pembelajaran menulis puisi yang berupa laporan perbaikan pembelajaran dengan judul “Penerapan Strategi Eksploratif Pemanfaatan Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SDN 1 Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menerapkan strategi eksploratif yang memanfaatkan berbagai elemen lingkungan untuk membantu siswa dalam menulis puisi bebas. Dengan desain dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang melibatkan eksplorasi

lingkungan dengan pengamatan alam dan/atau penggunaan elemen lingkungan dalam latihan menulis. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi juga tentang bagaimana lingkungan dapat menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam Pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisa, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui penggunaan strategi eksploratif dengan media lingkungan pada siswa kelas V SDN 1 Paju?
2. Bagaimana peningkatan kreativitas siswa dalam menulis puisi bebas setelah diterapkannya strategi eskploratif pemanfaatan lingkungan pada siswa kelas V SDN 1 Paju?

### **D. Tujuan Penelitian**

Peneliti tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Menilai Pengaruh penerapan strategi eksploratif pemanfaatan lingkungan terhadap tingkat kreativitas siswa dalam menulis dan memahami puisi.
2. Mengevaluasi sejauh mana faktor – faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi efektivitas penerapan strategi eksploratif pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran puisi bebas pada kelas V SDN 1 Paju.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa :

- a. Mengembangkan kreativitas siswa dengan penerapan strategi eksploratif pemanfaatan lingkungan, siswa diberi kesempatan mengeksplorasi ide dan konsep yang berkaitan dengan lingkungan di sekitar mereka
  - b. Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan membuktikan efektivitas penerapan strategi eksploratif pemanfaatan lingkungan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V di SDN 1 Paju.
2. Bagi Guru
- a. Memacu kreativitas guru untuk selalu berinovasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar sehingga tidak monoton
  - b. Menumbuhkan kebiasaan guru melaksanakan pembelajaran yang berwawasan penelitian (learning through research) agar terjadi inovasi dalam pembelajaran
  - c. Mengembangkan kerja sama atau kolaborasi antar guru di sekolah dalam memecahkan masalah pengajaran dan pembelajaran
3. Bagi Sekolah
- a. Mengetahui Tingkat kualitas pembelajaran di sekolah dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dengan orientasi pada pembelajaran aktif berbasis lingkungan.
  - b. Kontribusi pada penelitian dan Pendidikan sebagai pembelajaran bahasa dan sastra di Tingkat dasar.